

ABSTRAK

Ferdi Septian Efendi, 2022, *Pembinaan Keagamaan Terhadap Santri Gangguan Jiwa Di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Bajigur Desa Tenonan Manding Kabupaten Sumenep*, Skripsi, Program Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN Madura), Dosen Pembimbing: Ibu Muliatul Maghfiroh M.Pd.I.

Kata Kunci: *Pembinaan Keagamaan, Gangguan Jiwa.*

Gangguan kejiwaan merupakan sebuah fenomena yang banyak terjadi pada manusia, baik pada tingkat anak kecil, remaja bahkan dewasa. hal ini terjadi karena lingkungan yang menekan dan menuntut seseorang agar bisa menyesuaikan, namun tak jarang banyak sekali seseorang tidak bisa menyesuaikan terhadap lingkungan tersebut hingga lambat laun akan mengalami stress, tekanan hingga pada akhirnya mengalami gangguan jiwa. Maka dalam hal ini perlu untuk ditindak lanjuti dengan proses penyembuhan yang hal ini bisa dilakukan dengan praktek-praktek keagamaan yang ada dalam suatu lembaga. Salah satunya adalah lembaga Salafiyah Al-Bajigur yang banyak menampung santri-santri gangguan jiwa untuk kemudian disembuhkan dengan kegiatan-kegiatan yang ada didalam pesantren.

Kemudian dalam penelitian ini juga mempunyai tiga fokus penelitian, yaitu: *Pertama*, Bagaimana pembinaan kajian keagamaan pada santri gangguan jiwa di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Bajigur Desa Tenunan Manding Kabupaten Sumenep?. *Kedua*, Faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya gangguan jiwa pada santri di pondok pesantren Salafiyah Al-bajigur Desa Tenunan Manding Kabupaten Sumenep?. *Ketiga*. Bagaimana bentuk keberhasilan pembinaan keagamaan terhadap gangguan jiwa di pondok pesantren Salafiyah Al-bajigur Desa Tenunan Manding Kabupaten Sumenep?. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data yang diperoleh melalui wawancara tak terstruktur, observasi partisipasi, dan dokumentasi, dan yang menjadi informan adalah pengasuh, ketua pengurus Pondok Pesantren dan santri.

Hasil dari penelitian ini adalah: *Pertama*, Pembinaan keagamaan pada santri gangguan jiwa adalah dengan mengikuti kajian keagamaan yang diadakan setiap malam ba'da isya' dengan catatan bagi santri sehat jiwa dan hampir sembuh diisi dengan kajian keagamaan yang berupa ngaji kitab kuning/kitab sarah. Sedangkan santri gangguan jiwa fatal diisi dengan mengaji kitab Al-Quran saja. Adapun faktor yang mempengaruhi pada gangguan jiwa ini diantaranya karena masalah hidup yang diambil serius kemudian mengkonsumsi obat-obatan terlarang juga karena banyak tekanan dan tuntutan hidup. Kemudian faktor keberhasilan dari kajian keagamaan ini yaitu diantaranya: santri yang rutin mengikuti kegiatan keagamaan bisa menyesuaikan diri dengan santri yang lain dan lingkungannya. Kemudian juga mengalami perkembangan pada pengetahuannya. Dan tentunya bisa kembali sembuh sediakala.